

Lampiran 1

KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

**“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2020/2021”.**

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Hari/Tanggal :
Jabatan :

1. Bagaimana pendapat anda mengenai kompetensi kepribadian guru?
2. Apa tujuan bagi seorang guru memiliki kompetensi kepribadian?
3. Bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki guru di SMK N 1 Jepara?
4. Seberapa penting kompetensi kepribadian yang dimiliki guru?
5. Bagaimana usaha anda sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
6. Apakah anda selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan atau persiapan sebelum melaksanakan supervisi? Apa saja persiapannya?
7. Bagaimana instrumen supervisi terhadap guru yang disupervisi?
8. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi yang anda laksanakan?
9. Bagaimana tahap pelaksanaan supervisi yang anda laksanakan?
10. Metode apa saja yang anda lakukan dalam mensupervisi guru?
11. Apakah anda selalu mengadakan supervisi dengan mengadakan rapat guru?
12. Apakah anda menerapkan metode kunjungan kelas dalam supervisi? Apa tujuannya?

13. Bagaimana evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
14. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang anda berikan saat supervisi dilaksanakan?
15. Menurut anda seberapa penting adanya supervisi bagi guru di SMK N 1 Jepara?
16. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
17. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru?
18. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru?
19. Hal apa yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadiannya?
20. Bagaimana hasil peningkatan kompetensi kepribadian melalui supervisi kepala sekolah?
21. Apakah terjadi peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah?

Lampiran 2

GURU

PEDOMAN WAWANCARA

**“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2020/2021”**

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Hari/Tanggal :
Jabatan :

1. Apa yang anda ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
2. Seberapa penting kompetensi kepribadian harus dimiliki guru?
3. Bagaimana pendapat anda tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
4. Berapa kali dilaksanakan supervisi oleh kepala sekolah kepada guru dalam satu semester?
5. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru?
6. Apakah kepala sekolah selalu membuat perencanaan sebelum melaksanakan supervisi pembelajaran?
7. Apakah kepala sekolah menginformasikan waktu pelaksanaan supervisi?

8. Metode apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi Bapak?
9. Apakah kepala sekolah menggunakan metode rapat guru dan apa saja yang disampaikan?
10. Apakah kepala sekolah menerapkan metode kunjungan kelas dalam supervisi?
11. Apakah kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk melakukan supervisi?
12. Apakah kepala sekolah mengadakan supervisi dengan mengadakan pertemuan orientasi?
13. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang diberikan kepala sekolah saat supervisi dilaksanakan?
14. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal pengembangan kompetensi kepribadian?
15. Faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dalam peningkatan kompetensi kepribadian?
16. Faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dalam peningkatan kompetensi kepribadian?
17. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
18. Bagaimana hasil supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
19. Apakah terjadi peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah?

Lampiran 3

KEPALA SEKOLAH

HASIL WAWANCARA

**“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2020/2021”.**

Nama : Bambang Riyanto, S.Pd., M.Pd.
 Usia : 60 Th.
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S2
 Alamat : Jepara
 Hari/Tanggal : Jumat, 2 Maret 2021
 Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku, sikap, tindak tanduk, tutur kata dari pribadi seorang guru yang harus memiliki nilai-nilai luhur yang terpancar dalam perilaku sehari-harinya agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

2. Apa tujuan bagi seorang guru memiliki kompetensi kepribadian?

Jawab:

Untuk memberikan bimbingan dan suri teladan, mengembangkan kreativitas serta membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Sikap guru dihadapan siswa harus bisa menjadi suri teladan dan contoh dalam keseharian selama di sekolah. Dalam kehidupan sehari-hari pun, guru memang harus menjadi teladan baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam seluruh kehidupannya.

3. Bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki guru di SMK N 1 Jepara?

Jawab:

Sebagian besar bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil PK Guru yang kriterianya baik. Penilaian kinerja Guru tersebut mencakup 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Hanya beberapa guru saja yang kehadirannya masih di bawah 90 persen. Guru SMK N 1 Jepara telah memiliki kompetensi kepribadian sesuai indikator yang ditentukan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) bahwa nilai minimal yang didapatkan guru adalah kategori baik dengan rentang skor 42-50. Dari tahun ke tahun kompetensi guru mengalami peningkatan, seperti pada guru yang awalnya mendapat nilai cukup menjadi lebih baik, yang sudah baik menjadi amat baik. Kalau pun predikatnya sama

yaitu tahun lalu baik tahun ini baik tetapi pada skor penilaian pasti mengalami peningkatan.

4. Seberapa penting kompetensi kepribadian yang dimiliki guru?

Jawab:

Sangat penting. Pentingnya kompetensi kepribadian untuk dimiliki oleh seorang guru karena guru merupakan pribadi yang berperan dalam membentuk pribadi siswa. Ini dapat dimaklumi karena siswa merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadi siswa. Guru adalah sosok yang selalu berada di depan atau di tengah-tengah siswa. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan pribadinya.

5. Bagaimana usaha Anda sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Salah satu usaha untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dilakukan melalui supervise yang terencana dari seorang supervisor. Supervisi tersebut bertujuan memberikan bimbingan, layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar guru di kelas pada gilirannya untuk menghasilkan kualitas belajar siswa.

6. Apakah Anda selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan atau persiapan sebelum melaksanakan supervisi? Apa saja persiapannya?

Jawab:

Ya. Setiap kali melaksanakan supervise selalu membuat perencanaan atau persiapan yang harus disusun terlebih dahulu. Menyusun jadwal supervisi didasarkan pada juknis pengawas. Sehingga sasaran yang digunakan relevan baik akademis maupun manajerial. Selain itu menyusun instrument supervise RPP dan KBM. Menentukan asesor dan membuat SK.

Dalam pelaksanaan supervisi, diindikasikan ada perbaikan pada peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian penggunaan metode – metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada tuntutan penguasaan kompetensi agar pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2020/2021 ini berlangsung efektif dan dapat memvisitasi seluruh guru mata pelajaran maka petugas supervisi terdiri atas : Kepala Sekolah, Pengawas Pembina, Wakil Kepala Sekolah dan Guru-Guru Senior yang kompeten dengan criteria sudah pernah ikut pendidikan dan pelatihan penilaian kinerja guru dan golongannya minimal sama dengan guru yang dinilai. Sehingga guru tersebut layak dan mampu melaksanakan Supervisi.

7. Bagaimana instrumen supervisi terhadap guru yang disupervisi?

Jawab:

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen administrasi perencanaan pembelajaran, instrumen supervisi RPP, instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran, instrumen penilaian kinerja (PK) guru.

8. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi yang anda laksanakan?

Jawab:

Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dilakukan supervisor sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat untuk melihat dan mengamati guru yang sedang mengajar. Sasaran supervisi dengan teknik kunjungan kelas yaitu pelaksanaan pembelajaran dan sikap guru dalam melakukan proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan supervisi, diindikasikan ada perbaikan pada peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian penggunaan metode – metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada tuntutan penguasaan kompetensi agar pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2020/2021 ini berlangsung efektif dan dapat memvisitasi seluruh guru mata pelajaran maka petugas supervisi terdiri atas : Kepala Sekolah, Pengawas Pembina, Wakil Kepala Sekolah dan Guru-Guru Senior yang kompeten dan dianggap layak dan mampu melaksanakan Supervisi.

Sedangkan target utama dalam supervisi internal manajerial adalah adanya pembenahan pada kinerja tim pengembang kurikulum dalam mereview dan merevisi KTSP, perlunya dibentuk tim pengembang kurikulum SMK Negeri 1 Jepara yang solid. Kemudian adanya peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana, peningkatan pengelolaan lingkungan dan budaya sekolah, peningkatan sistem informasi manajemen, peningkatan kemitraan dan kerjasama dengan stakeholder/du-di, peningkatan manajemen pengelolaan bengkel dan labor serta optimalisasi pemakaiannya dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa, peningkatan kegiatan pengembangan diri meliputi 4 layanan konseling dan peningkatan kualitas kegiatan ekstra kurikuler.

9. Bagaimana tahap pelaksanaan supervisi yang anda laksanakan?

Jawab:

Pada tahap pelaksanaan supervisi, kepala sekolah mengamati dan mencatat atau merekam tingkah laku guru ketika mengajar berdasarkan komponen keterampilan yang diminta oleh guru untuk direkam. Kepala sekolah dapat juga mengadakan observasi dan mencatat interaksi antara guru dan siswa. Sebelum tahap pertemuan balikan dilaksanakan, kepala sekolah mengadakan analisis pendahuluan terhadap rekaman observasi yang dibuat. Kepala sekolah harus mengusahakan data yang objektif, menganalisis dan menginterpretasikan secara kooperatif dengan guru tentang apa yang telah berlangsung dalam mengajar. Hal ini perlu sebagai rujukan dan pedoman terhadap proses pembinaan dan peningkatan kemampuan profesionalisme guru selanjutnya dalam bidang tersebut.

10. Teknik apa saja yang anda lakukan dalam mensupervisi guru?

Jawab:

Supervisi dilaksanakan menggunakan teknik individual, mengkolaborasikan baik kunjungan kelas maupun observasi kelas. Kunjungan kelas ini dilakukan oleh seorang supervisor sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Selain itu, bertujuan memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya untuk melihat apa kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki dan memperoleh data yang diperlukan bagi tindakan-tindakan administratif dalam usaha menyediakan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk membina situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Sedangkan kegiatan observasi kelas merupakan salah satu cara untuk menentukan data-data aktual dan kongkrit tentang masalah-masalah yang dihadapi guru di depan kelas. Dengan observasi kelas, supervisor dapat mempelajari situasi belajar mengajar yang sedang berlangsung yang meliputi faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya yang mencakup kegiatan-kegiatan guru, kegiatan-kegiatan murid, dan masalah-masalah yang timbul, serta proses belajar mengajar tersebut.

11. Apakah anda selalu mengadakan supervisi dengan mengadakan rapat guru?

Jawab:

Belum. Selama ini rapat guru dilaksanakan untuk melakukan pembinaan secara umum berkaitan dengan 4 kompetensi yang harus diterapkan sebagai guru, baik kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan professional.

12. Apakah anda menerapkan teknik kunjungan kelas dalam supervisi? Apa tujuannya?

Jawab:

Tadi sudah disampaikan bahwa kunjungan kelas ini bertujuan untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Selain itu, bertujuan memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya untuk melihat apa kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki dan memperoleh data yang diperlukan bagi tindakan-tindakan administratif dalam usaha menyediakan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk membina situasi belajar mengajar yang lebih baik.

13. Bagaimana evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Tahap evaluasi supervisi meliputi beberapa hal sebagai berikut: pertama: mengidentifikasi hasil pengamatan. Supervisor mengidentifikasi pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian penggunaan metode – metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kedua: Menganalisis hasil supervise. Menganalisis hasil observasi di lakukan dengan cara kekurangan disesuaikan dengan setiap point di instrumen observasi dengan ketentuan kriteria yang sudah ada. Sehingga akhirnya dapat diketahui skor yang dimiliki guru masing-masing. Ketiga: Mengevaluasi bersama antara supervisi dengan guru. Evaluasi dapat berupa memilah kelebihan dan kendala yang dialami saat dilakukan supervise. Keempat: Membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan. laporan yang berisi perkembangan dan kekurangan pelaksanaan supervisi sesuai dengan point di di instrumen supervisi. Membuat catatan berbentuk laporan dari supervisi disusun supervisor dalam rangka acuan perkembangan pelaksanaan supervisi.

14. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang anda berikan saat supervisi dilaksanakan?

Jawab:

Bimbingan untuk meningkatkan kompetensi pedagogic antara lain: membimbing guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar murid, membimbing guru dalam menggunakan alat pelajaran modern, metode dan pengalaman belajar, membimbing guru dalam menilai kemajuan dan hasil pekerjaan guru itu sendiri. Bimbingan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian karena guru adalah sosok panutan yang segala tingkah laku dan tutur kata selalu diperhatikan dan diteladani siswanya. Selain itu juga memberikan bimbingan untuk meningkatkan kompetensi social dan professional.

15. Menurut anda seberapa penting adanya supervisi bagi guru di SMK N 1 Jepara?

Jawab:

Sangat penting karena supervise memberikan bantuan dan bimbingan atau tuntunan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi, dan bimbingan secara kontinu sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran.

16. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Supervisi terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dilaksanakan melalui 2 cara yaitu:

- 1) Supervisi secara Luring

Supervisi luring dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru. Mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yang meliputi: mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan

dilakukan, menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Mengamati kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yang mencakup: Pengelolaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru antara lain Guru menguasai materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik, Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu, Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan, Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar, Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah, Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi .

Mengamati Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru yang meliputi: memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan, memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba, memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan, memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya, memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta. Mengamati guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran.

Mengamati kegiatan penutup yang dilakukan guru yang mencakup memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya mengisi instrument supervise berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

2) Supervisi secara Daring

Supervise daring dilaksanakan dengan cara masuk group WA, masuk zoom, google meet (disesuaikan dengan media yang dipakai guru dalam pembelajaran). Dengan bergabungnya di group pembelajaran, dapat mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yang meliputi: mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan

kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Mengamati kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yang mencakup: Pengelolaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru antara lain Guru menguasai materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik, Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu, Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan, Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar, Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah, Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi .

Mengamati Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru yang meliputi: memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan, memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba, memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan, memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya, memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.

Mengamati guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran.

Mengamati kegiatan penutup yang dilakukan guru yang mencakup memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya mengisi instrument supervise berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

17. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru?

Jawab:

Yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi guru adalah guru itu sendiri. Guru yang bertugas sebagai pelaksana kegiatan proses pembelajaran bertugas mengarahkan, memberikan informasi, membimbing serta merubah situasi kelas menjadi situasi yang sangat menyenangkan sehingga tujuan dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan guru. Sebab sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam “mengukir” peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral, dan berpengetahuan luas dan berbudi pekerti yang luhur.

Dorongan dan dukungan dari kepala madrasah menjadi faktor yang penting juga dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan dukungan yang optimal dari kepala madrasah akan membantu meningkatkan kompetensi guru dan mampu bersaing dikalangan pendidikan. Guru dan kepala madrasah harus menciptakan hubungan yang harmonis dan dinamis sehingga satu sama lain saling mendukung. Karena jika sudah satu sama lain mendukung maka gurupun akan mampu mengemban tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab serta profesional.

Fasilitas merupakan masalah yang sangat penting dalam pendidikan, maka dalam pembaharuan pendidikan kita harus bersama-sama memperbaharui baik segi fisik madrasah meliputi gedung dan sarana lainnya antara lain jaringan internet, tersedianya computer yang cukup memadai maupun pada masalah dominan yaitu alat peraga (sebagai salah satu alat untuk menjelaskan dalam menyampaikan materi pendidikan). Murid juga menjadi faktor dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru. Murid adalah objek yang menerima informasi dari guru atau bahkan muridpun mampu menjadi sumber informasi, di era globalisasi saat ini sudah saatnya guru pun bersikap terbuka terhadap informasi yang disampaikan oleh peserta didik.

18. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru?

Jawab:

Guru hendaknya mempunyai kualitas yang tinggi, bukan rendah dalam kesadarannya untuk mengutamakan mutu guna pengembangan diri, kurang termotivasinya guru untuk memiliki program terbaik pemberdayaan diri, tertanamnya rasa tidak berdaya dan tidak mampu untuk membangun serta mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.

Tingkatan sosial dari guru sendiri menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru. Masih rendahnya penghargaan di masyarakat terhadap profesi guru, kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya mengembangkan profesi guru, serta minimnya fasilitas sosial bagi pengembangan profesi guru. Penguasaan teknologi informasi yang masih rendah khususnya guru yang sudah tua, sehingga antusias mengikuti workshop/ diklat yang dilaksanakan secara daring kurang. Selain itu budaya kerja merupakan simbol dari sebuah keberhasilan yang akan dicapai pada puncaknya, rendahnya budaya kerja berorientasi mutu sehingga para guru bekerja seadanya dan semaunya.

19. Hal apa yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadiannya?

Jawab:

Dalam mengembangkan kompetensi kepribadiannya guru perlu memahami Permendiknas No. 16 Th. 2007. Di situ terdapat 5 indikator kompetensi kepribadian guru yang perlu untuk dikembangkan. Lima indikator kompetensi guru tersebut adalah 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil,

dewasa, arif, dan berwibawa, 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

20. Bagaimana hasil peningkatan kompetensi kepribadian melalui supervisi kepala sekolah?

Jawab:

Hasil peningkatan kompetensi kepribadian guru signifikan. Hal ini terlihat dari sikap dan keteladanan dari guru-guru di sekolah ini.

Guru di SMK N 1 Jepara ini sudah bersikap disiplin, diantaranya datang tepat waktu, sehingga menjadi teladan bagi peserta didik, kemudian guru bertingkah laku jujur dan sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan bersikap terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat. Dan yang paling penting guru mampu mengelola pembelajaran sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, Menjadi seorang guru harus mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Guru harus mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu. Dapat memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah. Dan menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan. Sudah hampir semua guru di SMK N 1 Jepara bertanggung jawab terhadap tugasnya.

21. Apakah terjadi peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah?

Jawab:

Jelas ada peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervise karena dengan supervise ini, guru mendapatkan bimbingan, layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajarnya yang didalamnya terdapat kompetensi akademik, kepribadian, social, dan profesional.

Khusus kompetensi kepribadian ini tampak pada kehati-hati guru dalam bertindak dan bersikap. Segala sikap, tindakan, dan perilaku guru selalu memperhatikan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku di dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam. Guru menjadi teladan yang baik bagi anak didik atau bagi masyarakat sehingga guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana. Guru telah memiliki kepribadian yang mantap dan stabil. Karena ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian yaitu rangsangan yang sering memancing emosinya. Guru memiliki sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Meskipun tugas guru lebih sebagai fasilitator, tetapi tetap bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan siswa. Yang terakhir sikap guru sebagai cerminan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Lampiran 4

GURU

HASIL WAWANCARA

**“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2020/2021”**

Nama : Drs. Agus Suswanto
 Usia : 57 Th
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S1
 Alamat : Jepara
 Hari/Tanggal : Senin, 1 Maret 2021
 Jabatan : Guru

1. Apa yang anda ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Kompetensi kepribadian guru yaitu kompetensi yang berkaitan dengan sikap, tindak tanduk, tutur kata perilaku, dari pribadi seorang guru yang mengandung nilai-nilai luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-harinya agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

Kompetensi kepribadian guru meliputi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Seorang guru pada SMK N 1 Jepara bermoral dan beriman. Bila guru sendiri tidak beriman kepada Tuhan dan tidak bermoral, maka menjadi sulit untuk dapat membantu anak didik beriman dan bermoral. Bila guru tidak percaya akan Tuhan, maka proses membantu anak didik percaya akan Tuhan, tentu menjadi lebih sulit.

2. Seberapa penting kompetensi kepribadian harus dimiliki guru?

Jawab:

Sangat penting. Pentingnya kompetensi kepribadian untuk dimiliki oleh seorang guru karena guru merupakan pribadi yang tinadak tanduknya selalu diamati dan diperhatikan oleh siswa. Guru berperan dalam membentuk pribadi siswa. Ini dapat dimaklumi karena siswa merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadi siswa. Guru adalah sosok yang selalu berada di depan atau di tengah-tengah siswa. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan pribadinya.

3. Bagaimana pendapat anda tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Supervise sangat dibutuhkan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas kinerjanya. Dengan adanya supervise kepala sekolah, guru mendapat bimbingan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar guru di kelas dan pada gilirannya untuk menghasilkan kualitas belajar siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas kinerjanya tsb. Salah satu usaha untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dilakukan melalui supervise yang terencana dari seorang supervisor. Supervisi tersebut bertujuan memberikan bimbingan, layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar guru di kelas pada gilirannya untuk menghasilkan kualitas belajar siswa.

4. Berapa kali dilaksanakan supervisi oleh kepala sekolah kepada guru dalam satu semester?

Jawab:

Supervise kepala sekolah dilaksanakan satu kali dalam satu semester. Dalam skedul program supervise kepala sekolah, satu tahun dilaksanakan dua kali biasanya dilaksanakan pada bulan November dan bulan Mei.

5. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru melalui 2 cara yaitu: secara luring dan daring.

Secara luring yaitu: Supervisi luring dilaksanakan dengan cara Kepala Sekolah mengamati secara langsung pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru. Kepala Sekolah mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yang meliputi: mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Sedangkan secara daring yaitu Supervisi daring dilaksanakan dengan cara Kepala Sekolah masuk group WA, masuk zoom, google meet (d disesuaikan dengan media yang dipakai guru dalam pembelajaran). Dengan bergabungnya Kepala Sekolah di group pembelajaran, Kepala Sekolah dapat mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Kepala Sekolah mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yang meliputi: mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

6. Apakah kepala sekolah mengadakan supervisi dengan mengadakan pertemuan orientasi?

Jawab:

Tidak karena pertemuan orientasi merupakan teknik supervise kelompok sedangkan yang diterapkan adalah teknik supervise individu.

HASIL WAWANCARA

**“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2020/2021”**

Nama : Taufik Fadholi, M.Pd.
 Usia : 35 Th
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S2
 Alamat : Kalipucang Jepara
 Hari/Tanggal : Jumat, 2 Maret 2021
 Jabatan : Wakasek Kurikulum

1. Apa yang anda ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku, sikap, tindak tanduk, tutur kata dari pribadi seorang guru yang harus memiliki nilai-nilai luhur yang terpancar dalam perilaku sehari-harinya agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

2. Apakah kepala sekolah menggunakan metode rapat guru dan apa saja yang disampaikan?

Jawab:

Pada kegiatan supervise kepala sekolah belum menggunakan metode rapat. Selama ini rapat guru dilaksanakan untuk melakukan pembinaan secara umum berkaitan dengan 4 kompetensi yang harus diterapkan sebagai guru, baik kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan professional.

3. Apakah kepala sekolah menerapkan teknik kunjungan kelas dalam supervisi?

Jawab:

Ya. Teknik yang dipakai dalam supervise adalah teknik kunjungan kelas. Kunjungan kelas ini dilakukan oleh seorang supervisor sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Kegiatan ini untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Selain itu berfungsi sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Teknik kunjungan kelas juga bertujuan memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya untuk melihat apa kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki dan memperoleh data yang diperlukan bagi tindakan-tindakan administratif dalam usaha menyediakan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan untuk membina situasi belajar mengajar yang lebih baik.

4. Apakah kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk melakukan supervisi?

Jawab:

Ya. Selain menerapkan teknik kunjungan kelas, kepala sekolah juga melakukan observasi kelas. Teknik ini merupakan salah satu cara untuk menentukan data-data aktual dan kongkrit tentang masalah-masalah yang dihadapi guru di depan kelas. Dengan observasi kelas, supervisor dapat mempelajari situasi belajar mengajar yang sedang berlangsung yang meliputi faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya yang mencakup kegiatan-kegiatan guru, kegiatan-kegiatan murid, dan masalah-masalah yang timbul, serta proses belajar mengajar tersebut.

5. Apakah kepala sekolah mengadakan supervisi dengan mengadakan pertemuan orientasi?

Jawab:

Tidak. Pertemuan orientasi merupakan teknik supervise kelompok. Sedangkan supervise yang dilaksanakan adalah supervise dengan teknik individual.

6. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang diberikan kepala sekolah saat supervisi dilaksanakan?

Jawab:

Bimbingan dan pengarahan yang diberikan kepala sekolah saat supervisi antara lain bimbingan dalam kompetensi akademik antara lain dalam merencanakan pembelajaran, penyajian materi, mengevaluasi pembelajaran, mengelola kelas. Bimbingan dalam kompetensi kepribadian karena guru adalah sosok panutan yang segala tingkah laku dan tutur kata selalu diperhatikan dan diteladani siswanya. Selain itu juga memberikan bimbingan untuk meningkatkan kompetensi social dan professional.

7. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal pengembangan kompetensi kepribadian?

Jawab:

Ya. Selain membimbing guru dalam hal pengembangan kompetensi pedagogic yaitu melihat dengan jelas tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar murid, membimbing guru dalam menggunakan alat pelajaran modern, metode dan pengalaman belajar, membimbing guru dalam menilai kemajuan dan hasil pekerjaan guru itu sendiri, kepala sekolah juga membimbing dalam hal pengembangan kompetensi kepribadian guru. Kepribadian yang dewasa dalam menghadapi siswa dengan berbagai latar belakang.

Kepribadian dewasa yaitu kepribadian yang mandiri. Kemandirian seorang guru dapat dilihat pada kemampuannya dalam memutuskan dan mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain, guru dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, karena menyelesaikan tugas tepat waktu akan menjadikan pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki etos kerja atau kesadaran diri terhadap budaya kerja.

Memiliki kepribadian arif dan bijaksana ditunjukkan dengan tindakan keterbukaan berfikir dan bermanfaat bagi peserta didik, sekolah maupun masyarakat Keterbukaan berfikir yaitu menghargai sudut pandang orang lain yang berbeda dengan diri sendiri serta menghormati perbedaan pendapat. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa guru SMK N 1 Jepara memahami apa

yang dimaksud dengan dengan keterbukaan berfikir. Karena dari segi teori yang dimaksud dengan keterbukaan berfikir yaitu membuka pikiran terhadap suatu ide, pandangan, serta argumen dan kesimpulan. Seseorang yang memiliki keterbukaan berfikir akan membuka pikirannya terhadap suatu ide maupun pandangan orang lain dengan cara menghargai dan menghormati pendapat, ide yang berbeda dengan dirinya.

HASIL WAWANCARA

**“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN
2020/2021”**

Nama : Retno Widyaningsih, S.Pd.
 Usia : 52 Th
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1
 Alamat : Mulyoharjo Jepara
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Maret 2021
 Jabatan : Guru

1. Apa yang anda ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku, sikap, tindak tanduk, cara bertutur dari seorang guru yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-harinya agar dapat menjadi contoh bagi peserta didik.

2. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang diberikan kepala sekolah saat supervisi dilaksanakan?

Jawab:

Bimbingan yang berkaitan dengan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan professional.

3. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal pengembangan kompetensi kepribadian?

Jawab:

Pasti. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervise memberikan bimbingan dalam hal pengembangan kompetensi kepribadian guru, begitu juga dengan kompetensi yang lain yaitu kompetensi pedagogic, social, dan professional.

Kompetensi kepribadian dalam bentuk: Perilaku positif yang dapat disegani oleh peserta didik yaitu perilaku yang memiliki nilai-nilai luhur contohnya dimulai dari perilaku sederhana seperti berbicara dan bersikap baik yang dilakukan di depan peserta didik, serta rajin dan disiplin.

Cara bertindak guru sesuai dengan norma hukum yaitu harus menanamkan kesadaran hukum serta memahami setiap butir dari peraturan terutama peraturan yang ada di lingkungan sekolah. Sedangkan bertindak sesuai norma sosial dengan cara memiliki sikap saling menghormati, menghargai dan membina kebersamaan sesama teman sejawat dan konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma dengan cara berpegang teguh pada prinsip untuk tidak melanggar peraturan.

4. Bagaimana hasil supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Hasil peningkatan kompetensi kepribadian guru sangat bagus. Hal ini terlihat dari sikap kedisiplinan baik kehadiran maupun dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu. Selain itu juga berkaitan dengan keteladanan dari guru-guru di depan siswa.

Hal tersebut, berkaitan juga dengan perilaku jujur dan sopan dalam berbicara, baik secara lisan maupun tulisan, berpenampilan tidak berlebihan, dan perhatian kepada semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat. Yang paling utama adalah guru mampu mengelola pembelajaran sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, Menjadi seorang guru harus mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Guru harus mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu. Dapat memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah. Dan menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan. Guru-guru di SMK N 1 Jepara memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.

5. Apakah terjadi peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah?

Jawab:

Ya. Terjadi peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervise karena dengan supervise ini, guru mendapatkan bimbingan, layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajarnya yang didalamnya terdapat kompetensi akademik, kepribadian, social, dan profesional.

Khusus kompetensi kepribadian ini tampak pada kehati-hati guru dalam bertindak dan bersikap. Segala sikap, tindakan, dan perilaku guru selalu memperhatikan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku di dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam. Guru menjadi teladan yang baik bagi anak didik atau bagi masyarakat sehingga guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana. Guru telah memiliki kepribadian yang mantap dan stabil. Karena ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian yaitu rangsangan yang sering memancing emosinya. Guru memiliki sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Meskipun tugas guru lebih sebagai fasilitator, tetapi tetap bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan siswa. Yang terakhir sikap guru sebagai cerminan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

GURU

HASIL WAWANCARA

“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021”

Nama : Tri Hidayati, S.T.P
 Usia : 49 Th
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1
 Alamat : Kudus
 Hari/Tanggal : Senin, 1 Maret 2021
 Jabatan : Guru Produktif APHP

1. Apa yang anda ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku, sikap, tindak tanduk, cara bertutur dari seorang guru yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-harinya agar dapat menjadi contoh bagi peserta didik.

2. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru?

Jawab:

Pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru melalui 2 cara yaitu: secara luring dan daring.

Secara luring yaitu: Supervisi luring dilaksanakan dengan cara Kepala Sekolah mengamati secara langsung pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru. Kepala Sekolah mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yang meliputi: mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Sedangkan secara daring yaitu Supervisi daring dilaksanakan dengan cara Kepala Sekolah masuk group WA, masuk zoom, google meet (disesuaikan dengan media yang dipakai guru dalam pembelajaran). Dengan bergabungnya Kepala Sekolah di group pembelajaran, Kepala Sekolah dapat mengamati

proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Kepala Sekolah mengamati kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yang meliputi: mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

3. Apakah kepala sekolah selalu membuat perencanaan sebelum melaksanakan supervisi pembelajaran?

Jawab:

Ya. Setiap kali melaksanakan supervise, kepala sekolah selalu membuat perencanaan atau persiapan yang harus disusun terlebih dahulu. Menyusun jadwal supervisi didasarkan pada juknis pengawas. Sehingga sasaran yang digunakan relevan baik akademis maupun manajerial. Selain itu menyusun instrument supervise RPP dan KBM. Menentukan asesor dan membuat SK.

4. Apakah kepala sekolah menginformasikan waktu pelaksanaan supervisi?

Jawab:

Ya. Waktu pelaksanaan supervisi disampaikan melalui pembagian jadwal supervise.

5. Teknik apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi Ibu?

Jawab:

Teknik Supervisi dilaksanakan menggunakan teknik individual, mengkolaborasikan baik kunjungan kelas maupun observasi kelas. Kunjungan kelas ini dilakukan oleh seorang supervisor sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Selain itu, bertujuan memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya untuk melihat apa kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki dan memperoleh data yang diperlukan bagi tindakan-tindakan administratif dalam usaha menyediakan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk membina situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Sedangkan kegiatan observasi kelas merupakan salah satu cara untuk menentukan data-data aktual dan kongkrit tentang masalah-masalah yang dihadapi guru di depan kelas. Dengan observasi kelas, supervisor dapat mempelajari situasi belajar mengajar yang sedang berlangsung yang meliputi faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya yang mencakup kegiatan-kegiatan guru, kegiatan-kegiatan murid, dan masalah-masalah yang timbul, serta proses belajar mengajar tersebut.

6. Faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dalam peningkatan kompetensi kepribadian?

Jawab:

Faktor Pendukung : Faktor-faktor dari guru. Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan guru. Dorongan dan dukungan dari kepala SMK N 1 Jepara. Dengan dukungan yang optimal dari kepala madrasah akan membantu meningkatkan kompetensi guru dan mampu bersaing dikancah pendidikan. Faktor sarana dan prasarana. Fasilitas merupakan masalah yang sangat penting dalam pendidikan, maka dalam pembaharuan pendidikan kita harus bersama-sama memperbaharui baik segi fisik sekolahan meliputi gedung dan sarana lainnya antara lain jaringan internet, tersedianya computer yang cukup memadai maupun pada masalah dominan yaitu alat peraga (sebagai salah satu alat untuk menjelaskan dalam menyampaikan materi pendidikan). Murid atau peserta didik. Murid adalah objek yang menerima informasi dari guru atau bahkan muridpun mampu menjadi sumber informasi, di era globalisasi saat ini sudah saatnya guru pun bersikap terbuka terhadap informasi yang disampaikan oleh peserta didik.

7. Faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dalam peningkatan kompetensi kepribadian?

Jawab:

Faktor-faktor dari dalam diri sendiri guru. Kurang termotivasinya guru untuk memiliki program terbaik pemberdayaan diri, tertanamnya rasa tidak berdaya dan tidak mampu untuk membangun serta mengembangkan profesinya secara berkelanjutan. Penguasaan teknologi informasi yang masih rendah khususnya guru yang sudah tua, sehingga antusias mengikuti workshop/ diklat yang dilaksanakan secara daring kurang. Tingkatan sosial dari guru sendiri. Masih rendahnya penghargaan di masyarakat terhadap profesi guru, kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya mengembangkan profesi guru, Faktor budaya kerja. Rendahnya budaya kerja berorientasi mutu sehingga para guru bekerja seadanya dan semaunya.

Lampiran 5 Dokumentasi



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala SMK N 1 Jepara



Dokumentasi Wawancara dengan Guru SMK N 1 Jepara



Dokumentasi Wawancara dengan Guru SMK N 1 Jepara



Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK N 1 Jepara



Dokumentasi Wawancara dengan Guru SMK N 1 Jepara



Dokumentasi Supervisi oleh asesor dalam pembelajaran PPKn

Lampiran 6

Jadwal Supervisi SMK N 1Jepara

No	Assesor	PTK	Mapel yang Diampu	Pemantauan	Supervisi
1	Bambang Riyanto, S.Pd., M.Pd.	Supriyanto, S.Pd	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Muhammad Arfan, STP	Bhs Inggris	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Retina Siswati, S.T.P.	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Agung Nugroho, S.Si.	APHPi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
2	Ir. Ibrahim Gafur	Drs. Sutaman	PPKn	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Erni Andayani, S.P	Biologi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Muhammad Syaifudin Bintoro, S.Si	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Sudarwis, S.TP, M.Si.	APHPi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Supriyadi, S.Pd	Biologi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
3	Sutaman	Didit Yulianto, S.Pd	Bhs Inggris	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Yusrul Hana, S.Pd	Matematika	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Rini Sulistiyoningsih, S.Pd	Sejarah	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Puji Sulistyawati, S.Pd	Bhs Indonesia	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		S. Suryanto, S.TP.	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
4	S. Suryanto, S.TP	Ir. Ibrahim Gafur	Biologi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		M. Subagyo, S.Pd	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Drs. B. Imam Mulyono	Kimia	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Sri Rahayu Ningtyas, S.Pi. M.Pd.	APAT	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Kusnawadi, STP.	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
5	Puji Sulistyawati, S.Pd.	Retno Widyaningsih, S.Pd	Bhs Indonesia	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Anik Puji Lestari, S.Pi	APAT	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Desi Purwanti, S.Pd	Bhs Inggris	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Suci Adityaningsih, S.Pd	Bhs Jawa	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Ambarwati, ST	NKPI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
6	Sudarwis, S.TP M.Si	Dewi Irawati, S.Pd	Fisika	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Hanny Hutri Anggraeni, S.Pd.	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Selvinia Nilam Sari, S.Pi	APHPi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Wardhani Ma'arif, S.Pd	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Nonny Herlina, STP	APAT	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
7	Sri Rahayu Ningtyas, S.Pi., M.Si.	Dra. Noor Hayati	BK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Herawati Dyah Febrianty, S.Psi	BK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Susi Ernawati, S.Pd	BK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Fitria Dwi Nirwana, S.Psi	BK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Mibtaul Aiyatun, S.Pd	BK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Arif Wahyu Didik Setiawan, S.Pd	BK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
8	Kusnawadi, S.TP	Suryo Subekti, S.Pd	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Muhammad Haekal, S.Kom	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Himawan Bayu Aji, ST.	NKPI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Harsono, S.Ag	PAI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Ervina Damayanti, S.T	BKP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
9	Retina Siswati, S.TP	Sri Anggraeni, S.Pd	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020

		Waliatun, S.P	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Nur Muhammad Kandar, SP	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Tri Hidayati, S.TP	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Murdaningsih, S.Pd	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Wisma Vidyawan, S.T.P	NKPI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
10	Nonny Herlina,S.TP	Hendrikus Hanny Widyo P, S.TP	NKPI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Agustinus Bambang Kusworo,S.Pi	APAT	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Endah Ari Ratna S.Pd.	APHPi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Eko Sulistyoy, S.Pd, M.Kom	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Heny Akbar Marwiana,SP M.Sc	APHPi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
11	Rini Sulistiyoningsih,S.Pd	Drs. Sulih Adi	Sejarah	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Popi Lia Marisa, S.Kom.	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Dr. Siti Baroroh	PAI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Yusuf Effendi, ST	BKP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Arif Noor Hayati, ST, M.Si.	NKPI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Sulistiyono, S.Pd.	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
12	Yusrul Hana,S.Pd	Hanik Herawati,S.Pd	Matematika	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Ulik Istiyati,S.Pd	Matematika	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Taufik Fadholi,S.Pd	Matematika	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Rini Listianati,S.Pd	KWU	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Kuwat, S.Pd.	PJOK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
13	Ambarwati, S.T.	Arian Damayanti, SS	Bhs Indonesia	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		M. Zanuar Rohman, S.Pd	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Aam Ufriana, S.Pd	Bhs Jawa	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Fahrudin Lubis, S.Pd	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Nindya Hasna Apsari, S.Pd	Bhs Indonesia	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
14	Harsono, S.Ag	Andi Rahman, S.H.I	PAI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Ana Lusiana, S.Pdi	PAI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Sri Nuraeni, S.Th	Agama Kristen	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Achmad Juneidi, S.Sn	Seni Budaya	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Daru Dewa Sakti, S.Pd.	BK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
15	Suci Adityaningsih, S.Pd	Tatang Kurniawan,S.ST	NKPI	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Syifa'atus Sobikhah, S.Pd	APHPi	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Arie Rohayani, S.Pi	APAt	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Ikhsan Adhi Wiratno,S.Pd	Bhs Inggris	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		M. Mustofa, S.Pd.	PJOK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
16	Hendrikus Hanny W.P., S.T.P.	Mustafiq, S.Pd.	BKP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Joko Susilo	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Heru Setyawan, SE	KWU	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Eko Sulistiyoy, S.Pd., M.Kom.	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Muhammad Andhi Irawan, S.Pd	TKRO	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
17	Muhammad Arfan, STP	Siti Zubaidah, SE	KWU	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020

		Bagus Nugrahanto, S.Sn	Seni Budaya	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Rahmad Basuki K, S.Pd	PJOK	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Widya Dewi Anggraini, S.Pd	Matematika	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Drs. Agus Suswanto	PKn	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
18	Drs. B. Imam Mulyono	Wiwik Adiana, S.Pd.	PKn	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Arini Nikmah, S.Pd.	BKP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Fitri Indrayati, S.Pd.	BKP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Ulin Nur Hayati, S.Pd.	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Wahyu Jati Waseso, S.TP	APHP	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
19	Didit Yulianto, S.Pd.	Ahmad Saifullah, S.Pd.	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Bambang Sutejo, S.Kom.	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Nur Hayati, S.Kom.	TKJ	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Miftakhul Qori'ah, S.Pi.	APAT	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020
		Lisa Oktaviani, S.Pd	Bhs Inggris	16 Feb - 30 Nop 2020	9 Nop - 30 Nop 2020

Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : PUJI SULISTYAWATI
 NIM : 192610000654
 Tempat, tanggal lahir : Demak, 09 Oktober 1969
 Alamat : Jalan Datuk Indah, Perum. Mulya Asri RT. 06 /
 RW. 02 Mulyoharjo, Jepara
 Email : sulistyawatipuji@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | | |
|---------------------|----------------------|------------|
| 1. SD | : SD Negeri Mlaten 1 | Tahun 1982 |
| 2. SMP | : SMP Negeri 1 Demak | Tahun 1985 |
| 3. SMA | : SPG Negeri Demak | Tahun 1988 |
| 4. Perguruan Tinggi | : UMS Surakarta | Tahun 1996 |

Riwayat Organisasi

1. PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)
2. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Riwayat pekerjaan

1. Guru di SMP Negeri 1 Mijen Demak Th. 1996 s.d 1998
2. Guru di SMP Negeri 1 Wonosalam Demak Th. 1998 s.d 2003
3. Guru di SMK Negeri 1 Jepara Th. 2003 sampai sekarang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JEPARA

Jalan Gudang Sawo Km. 1,5 Mulyoharjo Jepara Kode pos 59431 Telp. (0291) 429612
Fax. (0291) 4295611 Website: <http://www.smk1jepara.net> Email: mail@smk1jepara.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/ 313/ 2021

Berdasarkan surat dari Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, Nomor : 098/PPs-UNISNU/III/2021, hal izin Mengadakan Penelitian tertanggal 18 Maret 2021, Kepala SMK Negeri 1 Jepara dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : Puji Sulistyawati
NIM : 192610000654
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Benar telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Jepara pada tanggal 9 November 2020 sampai dengan 22 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jepara, 19 Maret 2021



Hambagus Djanto, S.Pd, M.Pd.

NIP 19610902 199512 1 001

Lampiran 8

REKAPITULASI NILAI PK GURU TAHUN 2020

No	Nama Guru	Mapel	Nilai Pk Guru	Akpk	Tugas Tambahan	Total (Ak Pbm + Tugas Tambahan)	Kriteria	No	Nama Guru	Mapel	Nilai Pk Guru	Akpk	Tugas Tambahan	Total (Ak Pbm + Tugas Tambahan)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bambang Riyanto, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	50	29,75	-	29,75	BAIK	51	M. Mustofa, S.Pd	Penjaskes	46	4,75	4,75	9,50	BAIK
2	Ir. Ibrahim Gafur	Biologi	50	29,75	-	29,75	BAIK	52	Arif Noor H, ST, M.Si	Biologi Perikanan	46	9,50	0,48	9,98	BAIK
3	Drs. Sutaman	PKN	50	29,75	-	29,75	BAIK	53	Popi Lia Marisa, S.Kom	Produktif TKJ	48	4,75	4,75	9,50	BAIK
4	S. Suryanto, S.TP	Produktif APHP	50	29,75	-	29,75	BAIK	54	Suryo Subekti, S.Pd.	Produktif TKR	49	9,50	0,48	9,98	BAIK
5	SR. Ningtyas, S.Pi, M.Si.	Pengelolaan Pakan	50	29,75	-	29,75	BAIK	55	Wisma Vidyawan, S.TP.	Permesinan Kapal	49	9,50	0,48	9,98	BAIK
6	Retina Siswati, S.TP	Produktif APHP	50	29,75	-	29,75	BAIK	56	Indah Ari Ratnasari, SP	Produktif TPHPI	49	20,25	1,01	21,26	BAIK
7	Rini Sulistiyoningsih, S.Pd	Sejarah Indonesia	50	29,75	1,49	31,24	BAIK	57	Tatang Kurniawan, S.ST	Teknik Penangkapan Ikan	46	10,50	-	10,50	BAIK

8	Puji Sulistyawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	50	29,75	1,49	31,24	BAIK		58	Mustafiq,S. Pd	Produktif TKBB	46	10,50	0,53	11,03	BAIK
9	Dra. Noor Hayati	BK	60	29,75	-	29,75	BAIK		59	Anik Puji Lestari, S.Pi	Produktif BDP	47	10,50	0,53	11,03	BAIK
10	Sudarwis, S.TP, M.Si	Dasar Keamanan Pangan	50	29,75	1,49	31,24	BAIK		60	Wardhani Ma'arif, S.Pd	Produktif TKR	48	10,50	0,53	11,03	BAIK
11	Kusnawadi, STP	Produktif TKRO	49	29,75	-	29,75	BAIK		61	Muhamad Subagiyo, S.Pd	Produktif TKRO	48	10,50	0,53	11,03	BAIK
12	Drs. Sulih Adi	Sejarah	49	29,75	1,49	31,24	BAIK		62	Hanny Hutri Anggraeni, S.Pd.	Produktif TKJ	47	10,50	-	10,50	BAIK
13	Ag. Bambang Kusworo, S.Pi	Produktif BDP	50	14,88	14,88	29,76	BAIK		63	Rahmad Basuki K, S.Pd	Penjaskes	40	7,88	-	7,88	CUKUP
14	Joko Susilo	Produktif TKR	48	29,75	-	29,75	BAIK		64	Dra. Siti Baroroh	Agama Islam	46	10,50	-	10,50	BAIK
15	Nonny Herlina, S.TP	Produktif BDP	50	29,75	-	29,75	BAIK		65	Bagus Nugrahanto, S.Sn	Seni Budaya	46	10,50	-	10,50	BAIK
16	Sri Anggraeni, S.Pd	Perkebunan & Herbal	48	29,75	1,49	31,24	BAIK		66	Sri Nuraeni S.Th	Agama Kristen	44	10,50	-	10,50	BAIK
17	Muhammad Arfan, S.TP	Bahasa Inggris	48	14,88	14,88	29,76	BAIK		67	Sulistiyono, S.Pd	Produktif TKRO	46	10,50	0,53	11,03	BAIK

18	Hendrikus Hanny WP,S.TP	Produktif NKPI	50	29,75	-	29,75	BAIK	68	Arie Rohayani, S.Pi	Produktif APAT	46	10,50	0,53	11,03	BAIK
19	Waliatun, SP	Produksi Hasil Nabati	49	29,75	1,49	31,24	BAIK	69	Heru Setyawan, SE	Prakarya & KWU	46	10,50	-	10,50	BAIK
20	Dewi Irawati, S.Pd	Fisika	49	29,75	1,49	31,24	BAIK	70	Aam Ufriaan, S.Pd	Bahasa Jawa	45	10,50	-	10,50	BAIK
21	Selvinia Nilam Sari, S.Pi	Produktif TPHPI	49	29,75	1,49	31,24	BAIK	71	Arian Damayanti, SS	Bahasa Indonesia	46	10,50	0,53	11,03	BAIK
22	Heny Akbar M, SP, M.Sc	Produktif TPHPI	49	14,88	14,88	29,76	BAIK	72	Ikhsan Adhi Wiratno, S.Pd	Bahasa Inggris	40	7,88	-	7,88	CUKUP
23	Drs. Agus Suswanto	PKN	48	19,50	0,98	20,48	BAIK	73	Andi Rahman, S.H.I	Agama Islam	45	10,50	-	10,50	BAIK
24	Nur Muhammad K, SP	Produksi Hasil Hewani	48	19,50	-	19,50	BAIK	74	Yusuf Effendi, ST	Produktif BKP	45	10,50	-	10,50	BAIK
25	Retno Widyaningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	49	19,50	0,98	20,48	BAIK	75	Achmad Juneidi, S.Sn	Seni Budaya	46	10,50	-	10,50	BAIK
26	Drs.	Kimia	48	19,50	0,98	20,48	BAIK	76	Bambang	Bhs	42	10,50	-	10,50	BAIK

	Bungkus Imam M.								Hadi Sutrisno,SP	Jepang					
27	Agung Nugroho, S.Si	Produktif APHPi	50	9,75	9,75	19,50	BAIK	77	Herawati Dyah Febrianty,S. Psi	BK	54	10,50	-	10,50	BAIK
28	Hanik Herawati, S.Pd	Matemati ka	46	19,50	0,98	20,48	BAIK	78	Mibtaul Aiyatun,S.P d	BK	53	10,50	-	10,50	BAIK
29	Rini Listianati, S.Pd	Prakarya & KWU	48	9,75	9,75	19,50	BAIK	79	Nindya Hasna Apsari, S.Pd	Bahasa Indonesia	45	10,50	-	10,50	BAIK
30	Kuwat, S.Pd	Penjaskes	49	19,50	0,98	20,48	BAIK	80	Widya Dewi Anggraini, S.Pd	Matemati ka	45	10,50	-	10,50	BAIK
31	Himawan Bayu Aji,ST	Produktif NKPI	48	9,75	9,75	19,50	BAIK	81	M.Zanuar Rohman, S.Pd	Produktif TKRO	45	10,50	-	10,50	BAIK
32	Tri Hidayati, STP	Produk Kreatif dan KWU	48	9,75	9,75	19,50	BAIK	82	Fahrin Lubis, S.Pd	Produktif TKRO	45	10,50	-	10,50	BAIK
33	Supriyanto, S.Pd	Produktif TKR	50	19,50	-	19,50	BAIK	83	Ana Lusiana, S.Pd i	Agama Islam	45	10,50	-	10,50	BAIK
34	M. Syaifudin	Produktif TKJ	49	19,50	0,98	20,48	BAIK	84	Syifaatus Shobikhah,	Dasar	45	10,50	-	10,50	BAIK

	Bintoro, S.Si								S.Pd	Pengenda lian Mutu					
35	Didit Yulianto, S.Pd	Bahasa Inggris	49	19,50	0,98	20,48	BAIK	85	Arini Nikmah, S.Pd.	Gambar Teknik	45	10,50	0,53	11,03	BAIK
36	Yusrul Hana, S.Pd	Matemati ka	49	19,50	0,98	20,48	BAIK	86	Ahmad Saifullah, S.Pd.	Produktif TKJ	45	10,50	-	10,50	BAIK
37	Muhamm ad Haekal, S.Kom	Produktif TKJ	49	19,50	-	19,50	BAIK	87	Miftakhul Qoriah, S.Pi	Produktif BDP	45	10,50	0,53	11,03	BAIK
38	Ambarwat i, S.T	Produktif NKPI	49	19,50	0,98	20,48	BAIK	88	Wiwik Adiana, S.Pd	PKN	44	10,50	-	10,50	BAIK
39	Supriyadi, S.Pd	Biologi	48	19,50	-	19,50	BAIK	89	Ulin Nur Hayati, S.Pd	Produktif APHP	43	10,50	-	10,50	BAIK
40	Desi Purwanti, S.Pd	Bahasa Inggris	48	20,25	-	20,25	BAIK	90	Fitri Indrayati, S.Pd	Produktif BKP	45	10,50	0,53	11,03	BAIK
41	Eko Sulistyo, S.Pd, M.Kom.	Produktif TKJ	50	19,50	-	19,50	BAIK	91	Bambang Sutejo, S.Kom	Produktif TKJ	45	10,50	-	10,50	BAIK
42	Ulik Istiyati, SPd.	Matemati ka	47	20,25	-	20,25	BAIK	92	Nurhayati, S.Kom	Produktif TKJ	45	10,50	0,53	11,03	BAIK

